

## INTISARI

Kabupaten Banyumas memiliki komitmen untuk mempercepat eliminasi TBC dengan menggerakkan seluruh sektor layanan kesehatan di wilayah Banyumas. Oleh karena itu, Puskesmas Purwokerto Utara II meningkatkan jangkauan penemuan penyakit tuberkulosis dengan melakukan upaya yaitu Program Inovasi Ketilang Tuberkulosis (TB) dengan menggunakan upaya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Tujuan penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam dan menelaah mengenai manajemen produksi pesan pada Program Inovasi Ketilang Tuberkulosis pada Suspect TB paru di Puskesmas Purwokerto Utara II. Peneliti menggunakan Teori Manajemen Produksi Pesan James Dillard dan Teori Produksi Pesan John Greene. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dan hasilnya diuji menggunakan triangulasi sumber data. Penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana pesan yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dapat mengubah perilaku Suspect TB paru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Inovasi Ketilang TB melahirkan pesan untuk meningkatkan kesadaran akan penyakit TB khususnya dengan pentingnya menjaga sanitasi dan hygiene. Langkah yang dilakukan adalah melalui pendekatan dengan menggunakan teori manajemen produksi pesan James Dillard. Pesan yang disampaikan kepada Suspect TB memiliki pengetahuan procedural dan pengetahuan knowledge untuk mencegah dan menyampaikan penyakit tuberkulosis kepada Suspect TB. Namun dalam pelaksanaannya, Program Inovasi Ketilang TB terdapat hal yang harus ditingkatkan yaitu penggunaan strategi komunikasi alternatif dengan menggunakan media digital, pemerataan media konvensional di luar puskesmas, dan optimalisasi bersama pihak eksternal.

Kata kunci: Manajemen Produksi pesan, Teori Action assembly, Tuberkulosis, Program Inovasi Ketilang

## **ABSTRACT**

*Banyumas Regency commits to accelerating TB elimination by mobilizing all health service sectors in the Banyumas area. Therefore, North Purwokerto II Puskesmas increased the reach of tuberculosis disease discovery by making efforts, namely the Ketilang Tuberculosis (TB) Innovation Program using Communication, Information and Education (IEC) efforts. This study aims to determine more deeply and examine the message production management in the Ketilang Tuberculosis Innovation Program for Suspected pulmonary TB at the North Purwokerto II Puskesmas. Researchers used James Dillard's Message Production Management Theory and John Greene's Message Production Theory. This research was conducted using qualitative methods by conducting observations, interviews, and documentation with a purposive sampling method. The results were tested using data source triangulation. This research aimed to see how messages delivered by health workers can change the behavior of Suspected pulmonary TB.*

*The results of this study show that the Ketilang TB Innovation Program delivers messages to raise awareness of TB disease, especially with the importance of maintaining sanitation and hygiene. The steps taken are through an approach using James Dillard's message production management theory and messages delivered to TB Suspects have procedural knowledge and knowledge knowledge to prevent and deliver TB disease to TB Suspects. However, in its implementation, the Ketilang TB Innovation Program has things that must be improved, namely the use of alternative communication strategies using digital media, equal distribution of conventional media outside the Puskesmas Purwokerto Utara II, and optimization with external parties.*

**Keywords:** *Message Production Management, Action Assembly theory, Tuberculosis, Ketilang Tuberculosis (TB) Innovation Program*